

Chapter 18

Vandhuln Prophecy 46b

Setelah makan malam, mereka segera masuk kamar untuk membicarakan masalah Ramalan Vandhuln 46b. “Memangnya sepanjang apa sih ramalan itu?” tanya Xath penasaran.

“Sepanjang-panjangnya,” jawab Zhaxmâr misterius. “Biar aku bacakan.”

Ramalan Vandhuln 46b

BAGIAN 1: PROLOG (46B: 1–4)

¹*Selagi ramalan pertama untuk mereka yang tak pernah mengetahui apa yang akan mereka perbuat*

Ramalan ini dibuat untuk mereka yang ingin mencoba mengatasi kedatangan kegelapan kedua

Walaupun hanya Mereka Yang Terpilih lah yang mampu menemukannya

²*Setelah Thurin pertama, Trihollian akan terpecah menjadi dua belas bagian*

Dan inilah yang harus dikumpulkan kembali

Untuk mencegah atau menghapuskan kutukan Dharkhan i Agia kedua

³*Tinggallah persoalan siapa yang mampu menemukannya*

Karena mereka pastilah tersembunyi dengan baik

⁴*Kami pun tak tahu pasti, apakah ramalan ini tepat benar atau tidak*

Janganlah terlalu berharap pada ramalan; jangan pula meremehkannya

Cobalah, mungkin kau akan mendapatkannya

Tak perlu urut sesuai bunyi Ramalan ini

BAGIAN 2: HARNULTH, KEBIJAKSANAAN (46B: 5–11)

⁵*Pecahan pertama pastilah akan ditemukan dengan mudah*

Karena kamilah, Pembuat Ramalan ini, yang akan memberikannya dengan mudah

Kepada Sang Terpilih pertama, atas keberaniannya menanggung tugas yang amat berat

⁶*Harnulth, begitulah kami memberinya nama*

Tersembunyi di suatu tempat yang takkan pernah ditemukan di dunia

Kecuali kau mengunjungi Vandhuln sendiri

⁷*Dunia itu tidak pernah ada; dunia itu tak pernah lahir sendiri*

Karena kamilah yang menciptakannya

Sebagai ujian awal, yang mungkin amat ringan, bagi Sang Terpilih pertama

⁸*Ia tersembunyi di suatu tempat yang terkunci*

Yang kuncinya hanya bisa kaudapatkan di Vandhuln sendiri

Takkan mudah kau menemukannya

⁹*Diliputi banyak yang hijau, takkan perlu kau ragu-ragu lagi*

*Dalam bangunan yang sudah cukup tua, tanpa banyak penjaga
Kecuali satu, yang takkan pernah dikenali
Seandainya ia sendiri tak memunculkan diri
¹⁰Takkan terlalu sulit dan lama menemukan Ia
Karena begitulah adanya
¹¹Jadi, sekarang, tinggalkanlah bagian ini segera
Karena yang lebih penting akan segera dimulai*

“Ini ramalan apaan toh?” komentar Xath tiba-tiba. “Sepertinya nggak niat kasih tahu yang pertama deh!”

“Soalnya itu memang diberikan pada Trihörrèan pertama, yaitu aku!” kata Zhaxmâr. “Aneh memang. Aku tak tahu kenapa mereka memberikannya dengan terlalu mudah. Pasti yang berikutnya ini yang nggak karuan susahnyanya... Aku lanjutkan.”

BAGIAN 3: SPIRITUM, SEMANGAT (46B: 12–25)

¹²*Mulai bagian inilah Mereka harus berjuang sendiri
Karena semuanya telah berkumpul dan siap untuk memulai
¹³Spiritum tidak terlalu sulit ditemukan
Karena Ia amat dekat dengan lokasi tempat Mereka membaca ramalan ini untuk pertama kali*

“Hei, itu berarti di dekat sini!” seru Xath tiba-tiba.
“Jangan memotong pembicaraan orang dong!” seru yang lainnya. “Kan masih belum selesai!”
“Iya deh,” kata Xath malu. “Aku lanjutkan lagi,” kata Zhaxmâr.

¹⁴*Tersembunyi di suatu tempat yang sakral
Jarang tersentuh orang karena penampilannya yang begitu mistis
Mengagumkan sekaligus mengerikan
¹⁵Keabadian selalu menyelimutinya
Tak peduli waktu terus berjalan
Kecuali Yang Lebih Berkehendak mengubahnya
¹⁶Banyak tempat seperti ini, namun pilihlah!
Hanya satu yang benar-benar murni dan abadi
Ia tak pernah murka dari dalam, namun apa yang menyelimutinya selalu murka
Pada siapapun yang berani menginjakkan kaki di atasnya
¹⁷Warna putih berarti suci
Ia akan menyucikan diri dari apapun yang mengganggu keharmonisannya
¹⁸Pintu masuknya terhalang oleh sesuatu yang tak kelihatan
Tak dapat dilihat maupun diraba
Namun bukan berarti tak dapat dilewati!
¹⁹Hanya pada saat Dewi Bumi memulai tidur panjangnya
Saat kedinginan dan kehampaan menyelimuti bumi
Pintu itu akan terbuka dengan sendirinya
Menyongsong siapa saja yang berani masuk ke dalamnya*

²⁰*Tak ada yang pernah keluar setelah masuk
Jadi renungkan baik-baik sebelum kau masuk!*
²¹*Semakin kau masuk, kegelapan akan menguasaimu
Kecuali kau telah sampai pada inti sarinya*
²²*Kuasa alam akan menunjukkan kehebatannya
Dengan bara nyala yang takkan pernah padam
Sampai saatnya ia harus memanasi dunia dengannya*
²³*Tak perlu takut karena ia sedang tidur panjang
Hingga saatnya ia akan dibangunkan nanti
Kau masih punya cukup banyak waktu*
²⁴*Banyak jalan yang akan membingungkan
Namun dengan panduan terang Si Bijak
Semuanya akan mudah dilakukan*
²⁵*Cukup mudah, kan?*

“Memang sih, kuakui ini cukup mudah, makanya kata Farâhna sudah banyak yang coba, termasuk dirinya,” kata Zhaxmâr sambil istirahat sejenak. “Xath memang benar. Lokasinya sangat dekat dengan desa ini. Terjemahan bagian Spirita ini memang mudah. Tentu saja yang dimaksud *keabadian* ya salju abadi. Pegunungan di sini selalu diselimuti salju, tak peduli musim. *Hanya satu yang benar-benar murni dan alami*, itu menunjuk pada Gunung Pyura, satu-satunya gunung yang belum berhasil ditaklukkan pemanjat gunung terahli sekalipun.”

“Kalau begitu, bagaimana kita melaluinya?” tanya Ulotra khawatir. “Apa kita bisa?”

“Aku sendiri tak tahu,” ujar Zhaxmâr. “Kecuali Dewi Salju menolong kita, pasti tak masalah.”

“Kita minta bantuan Shíva nanti!” seru Xath. “Katanya roh alam minta tugas yang lebih besar. Kalau membantu kita menemukan Trihollían, bukannya itu tugas besar?”

“Pintar juga akalmu!” sahut Êxsharaèn sambil menepuk punggung Xath. “Sejak kapan pikiranmu encer begitu?”

“Itupun kalau dia mau lho!” Zèrræ mengingatkan.

“Mudah-mudahan,” kata Xath pelan. “Lanjutkan lagi, Zhaxmâr.”

BAGIAN 4: BRAVÂGNA, KEBERANIAN (46B: 26–36)

²⁶*Sekalipun ini bukan pecahan yang terakhir, ini cukup sulit untuk dilakukan
Mengingat kau harus punya keberanian untuk mendapatkannya*

²⁷*Jelaslah, ia tersembunyi di suatu tempat
Di mana orang kebanyakan selalu ketakutan untuk mendekat
Bahkan mendengar namanya saja pun tidak sudi*

²⁸*Sebegitu menakutkannya kah negeri ini
Padalah suatu saat nanti kita pasti akan pergi ke sana?*

²⁹*Kalau kau ketakutan, tak perlu kau melanjutkan membaca ramalan ini
Karena apa yang tertulis sesudahnya lebih menakutkan lagi*

³⁰*Setelah memasuki negeri ini, kau harus meninggalkan kehidupanmu yang tersisa*

*Untuk dapat memasuki tempat penyimpanan Bravâgna
Tanpa terhalang tembok ruang dan waktu*

³¹*Kau hanya punya waktu satu jam*

Sebelum penghuni negeri datang menghampiri

Dan penguasa negeri datang menjemputmu

Untuk mendiami negeri keabadian itu

Tanpa memberimu kesempatan untuk pernah keluar lagi

³²*Namun waktu satu jam tidaklah cukup*

Karena Bravâgna tersimpan dengan rapi dan tak terlihat

Kecuali oleh mereka yang masih memiliki keberanian

³³*Kalau kau sudah bisa melalui ujian ini*

Takkan ada lagi yang mampu membuatmu gentar

Namun, sekali lagi, ini cukup sulit

Dan begitu mengancam

³⁴*Kau boleh saja melewati bagian ini*

Dan setelah kau merasa mampu

Ambillah keberanian itu

³⁵*Tak pernah ada yang memaksamu melakukan hal ini*

Kecuali jika sudah tak ada harapan lagi yang tersisa

³⁶*Sekalipun kau akan meninggalkan kehidupan ini*

Suatu saat nanti

“Apa ini mengacu pada Negeri Orang Mati?” gumam Ulotra.

“Negeri Orang Mati?” ujar Êxsharaèn. “Negeri apa itu?”

“Negeri di mana hanya orang mati yang tinggal,” jawab Ulotra dingin.

“Hanya yang telah meninggal yang bisa memasuki negeri itu. Negeri itu tak bisa dicapai dari dunia ini, tapi pintu gerbang menuju ke sana ada di Ujung Selatan dunia ini.”

“Apa itu berarti kita harus mati dulu sebelum bisa masuk ke sana?” tanya Xath ketakutan. “Aku belum siap untuk mati!”

“Mungkin,” jawab Ulotra, “tapi mudah-mudahan ada cara lain untuk masuk ke sana. Tidak usah dipikirkan terlalu dalam dulu. Kita lihat dulu bagian berikutnya.”

BAGIAN 5: FÆTH, KEYAKINAN (46B: 37–46)

³⁷*Sekalipun kau belum mendapatkan Bravâgna*

Atau kau ingin lebih berani menghadapinya

Kau bisa mencoba mengambil Fæth dulu

Agar kau yakin kau bisa melakukan semuanya

³⁸*Namun, kau juga harus yakin terlebih dahulu*

Bahwa kau bisa mengambil Fæth

Karena Ia tersembunyi jauh di bawah tempat kau berpijak

³⁹*Di mana semuanya tertutup dengan kegelapan yang seharusnya tidak ada*

Seandainya ada cahaya yang mampu menembusnya

⁴⁰*Banyak penghuni yang tidak dikenal akan menyambutmu*

Seandainya kau datang tidak dengan ramah

⁴¹*Saat semuanya sudah melebihi batas kemampuan manusia
Kau akan melihatnya: Cahaya Harapan*
⁴²*Saat itulah kau akan melihat dunia lain
Dunia yang mungkin takkan pernah bisa diterima oleh akal sehat manusia*
⁴³*Tak ada yang tak mungkin di dunia ini
Semuanya pasti akan terjadi
Sesuai kehendakNya*
⁴⁴*Saudara jauh Manusia tinggal di sana
Sapalah mereka, dan mereka akan menunjukkan jalan
Menuju Fæth*
⁴⁵*Sang Penunggu pun akan setia menunggu
Hingga ada yang mampu datang ke kediamannya*
⁴⁶*Hanya satu kuncinya:
Berharaplah, maka kau akan yakin
Yakinlah, maka kau akan berani
Beranilah, maka kau akan bersemangat
Untuk melakukan segala hal yang kelihatannya mustahil*

“Ayat terakhir jelas merujuk bahwa ada urutan tertentu yang sebaiknya dilakukan,” kata Zhaxmâr. “Aku sudah membaca sekilas, urutannya Stâfh, yang ada di bagian berikutnya, Fæth, Bravâgna, baru Spiritum. Ini akan membentuk satu bagian utuh dari tiga bagian utama Trihollian, yang akan dijelaskan di bagian terakhir. Aku lanjutkan dulu.”

BAGIAN 6: STÂFH, HARAPAN (46B: 47–50)

⁴⁷*Tanpa yang satu ini, tiga pecahan yang kautemukan takkan berguna
Karena Stâfh adalah dasar dari empat kesatuan
Yang akan membentuk satu kekuatan yang utuh*
⁴⁸*Tersembunyi di suatu tempat
Yang sepertinya sudah tidak punya harapan lagi*
⁴⁹*Justru di situlah
Kau harus menumbuhkan harapan bagi yang telah kehilangannya
Kau harus memberi keyakinan bagi yang telah memilikinya namun tidak yakin*
⁵⁰*Hanya itulah cara untuk mendapatkan Stâfh
Yang tersimpan di hati manusia sendiri*

“Yang ini agak aneh,” kata Ulotra. “Pendek amat!” Yang lain membenarkan.

“Dan, lagi,” sambung Èxsharaèn, “sepertinya yang ini agak gamblang deh. *Hanya itulah cara untuk mendapatkan Stâfh/yang tersimpan di hati manusia sendiri.* Sudah dijelaskan caranya mendapatkannya. Tinggal mencari tempatnya saja.” Lagi-lagi yang lain setuju. “Lanjutkan, Zhaxmâr.”

BAGIAN 7: INTÈLLIGÈNSIA, KECERDASAN (46B: 51–57)

⁵¹*Kekuatan tanpa kecerdasan takkan berguna
Untuk itulah Ia hadir*

⁵²*Ia ada di negeri orang-orang pintar
Di mana kau takkan merasa seperti di rumah sendiri*
⁵³*Waktu berjalan lebih cepat di sana
Seakan-akan mereka telah melangkah lebih jauh daripada kita
Sekalipun mereka sedikit terisolasi karenanya*
⁵⁴*Takkan pernah kau menemukan sihir di sana
Zaman pertengahan telah berlalu bagi mereka
Tinggallah zaman maju yang mereka sedang bangun*
⁵⁵*Tak dapat dipungkiri, ini adalah salah satu keanehan alam
Namun juga keagungan Sang Pencipta
Yang menciptakan perbedaan dalam satu persamaan*
⁵⁶*Kau takkan pernah mengerti apa yang mereka gunakan sebagai penyambung hidup
Namun, jika saatnya sudah tiba
Kau akan ikut menikmati penggunaannya
Walaupun masih bergenerasi-generasi lagi jauhnya*
⁵⁷*Satu-satunya yang tersisa dari masa lalu
Hanyalah Intèlligènsia, yang merupakan dasar kemajuan mereka*

“Ini juga termasuk pendek,” kata Zhaxmâr, “dan cukup mudah dimengerti, walau aku tak tahu dan tak yakin tentangnya. Aku pernah dengar negeri seperti itu, tapi itu sudah lama sekali.”

“Maksudmu negeri yang sudah sama sekali tidak menggunakan sihir, negeri maju di dunia Timur?” tanya Ulotra. “Aku juga amat jarang mendengar tentangnya. Katanya sih mereka sudah menggunakan... apa namanya?” Ia berpikir sebentar.

“Apa yang kita sebut ‘Sesuatu yang Berjalan dengan Tenaga Aneh di luar Kekuatan Manusia?’” sahut Zèrræ. “Kurasa aku juga pernah mendengarnya, walau amat jarang. Dengar-dengar, mereka tak pernah berkunjung ke negeri luar, dan orang luar tak pernah berkunjung ke negeri mereka. Sulit untuk masuk, katanya.”

“Lalu, bagaimana kita harus *mengobok-obok* negeri itu untuk sebuah pecahan Trihollían yang bahkan mereka pun mungkin tidak mengerti?” kata Xath.

“Entahlah,” desah Zhaxmâr. “Perjalanan kita akan jadi benar-benar sulit. Aku lanjutkan bacanya.”

BAGIAN 8: RASÍO, AKAL (46B: 58–66A)

⁵⁸*Ia telah ada sejak Manusia dilahirkan ke dunia
Dan hanya Manusia lah yang memilikinya dengan sempurna
Sekalipun tidak sedikit pula yang tidak memanfaatkannya dengan baik*
⁵⁹*Ia adalah sumber dari segala pemikiran
Yang mampu menghasilkan sesuatu yang bahkan di luar kemampuan manusia
Sadar atau tidak*
⁶⁰*Ia menjadi dasar dari keempat pecahan Trihollían lainnya
Sehingga sebaiknya kaumiiliki diriNya lebih dahulu
Sebelum menemukan ketiga kawannya*
⁶¹*Sayangnya, ia hampir berada di ujung batas kemampuan manusia*

Hanya orang yang berakal lah yang mampu menemukannya

⁶²*Ia tak ada bahkan dari ujung tertinggi langit hingga ujung terbawah lautan*

Karena Ia tak pernah menampakkan dirinya secara fisik

Namun kehadiranNya bisa dirasakan

⁶³*Lalu, jikalau demikian, siapakah yang mampu menemukanNya?*

⁶⁴*Jangan putus asa, janganlah khawatir!*

Kau hanyalah perlu memutar otakmu sedikit

⁶⁵*Kalau kau tahu jawaban atas pertanyaan ini*

Carilah Ia di sana; kau pasti akan menemukanNya!

^{65a}*Ia adalah sumber dari segala sumber kebenaran*

Yang lahir dari pemikiran sehat Manusia

Di manakah tempat Manusia Awal dilahirkan

Karena Rasio juga dilahirkan bersamaan dengan lahirnya Manusia Awal?

^{65b}*Ia adalah sumber dari segala sumber pemikiran*

Yang menjiwai Manusia untuk melakukan sesuatu

Di manakah tempat banyak Manusia berkumpul bersama untuk berpikir

Untuk memutuskan segala sesuatu yang baik bagi Mereka?

⁶⁶*Jawablah kedua pertanyaan itu dengan menggunakan akal*

Karena hal ini tak pernah tercatat di buku manapun

^{66a}*Jawablah dengan menggunakan akalmu*

Karena hanya dengan itulah Ia bisa ditemukan

“Ini bagian yang paling menguras otak,” komentar Zhaxmâr. “Ada dua pertanyaan yang harus kita pikirkan, dan aku tidak tahu apakah kedua jawaban itu berkaitan satu sama lain. Mana katanya *tak pernah tercatat di buku manapun*. Bagaimana kita bisa mencari jawabannya?”

“Itu bisa kita pikirkan nanti selagi berjalan,” kata Ulotra. “Tak mungkin mereka memberikan pertanyaan yang tak terjawab, karena mereka *berakal*, ya kan?” Semuanya setuju dan tertawa kecil mendengarnya. “Lanjutkan. Kalau aku tidak salah ingat, kita baru mendengar tujuh lokasi.”

“Memang benar,” jawab Zhaxmâr, “karena aku akan membaca bagian kesembilan ramalan ini.” Xath agak bingung mendengar perkataan itu, namun ia memutuskan untuk tidak berkomentar dulu.

BAGIAN 9: PYURA IL XÂTHNA, HATI NURANI (46B: 67–72)

⁶⁷*Pemikiran Manusia tanpa dilandasi hati nurani takkan berguna*

Karena, sekali lagi, hanya Manusia lah yang memiliki Hati Nurani

⁶⁸*Hanyalah mereka yang masih memiliki Hati Nurani*

Yang mampu masuk ke tempat ini

Karena Manusia di sana sudah tidak mengenal lagi apa yang dinamakan Hati Nurani

^{68a}*Tempat dimana sudah tak ada lagi belas kasihan satu sama lain*

Hanyalah kegelapan yang menyelimuti tempat ini

Sekalipun itu bukan berarti pintu hati mereka sudah benar-benar tertutup

⁶⁹*Mereka terbentuk demikian dari masa lalu mereka yang kelam*

Saat mereka tak pernah dikenalkan lagi pada suara Hati Nurani

Saat mereka tak pernah dikenalkan lagi apa arti Manusia

⁷⁰*Berhati-hatilah saat memasuki negeri ini
Naluri hewan lebih merasuki jiwa mereka
Darah yang tertumpah adalah kesukaan mereka*
⁷¹*Negeri ini penuh dengan kengerian, kecemasan, dan ketakutan
Untuk itulah, sebaiknya kau berbekalkan Fhiranth yang telah tersatukan kembali
Kecuali kalau kau merasa benar-benar mampu untuk menghadapi kengerianmu*
⁷²*Takkan pernah ada ampunan di negeri ini
Maka, bertindaklah tegas namun tetap bijaksana*

“Kelihatannya cukup sulit,” kata Zhaxmâr. “Aku pernah mendengar tempat seperti itu dari pamanku. Katanya memang di sana selalu terjadi pertumpahan darah. Akan sulit dan berbahaya bagi kita untuk masuk ke sana secara gamblang.”

“Itu nanti saja mikirnya,” desak Êxsharaèn. “Aku sudah mulai capek nih. Lanjutkan saja ke bagian berikutnya.”

BAGIAN 10: PHYSICA IL WRÂTH, KEKUATAN FISIK (46B: 73–77)

⁷³*Semua makhluk memilikinya
Tak terkecuali Manusia*
⁷⁴*Memang, kadang-kadang kekuatan fisik mengalahkan semuanya
Namun itu tidak selalu terjadi*
⁷⁵*Di sebuah negeri tempat seluruh kekuatan diadu
Di situlah kekuatan Physica il Wrâth berada*
⁷⁶*Tempat seluruh makhluk di dunia menunjukkan kekuatan mereka
Demi sebuah kemenangan yang sebenarnya semu*
⁷⁷*Tak jarang terjadi pertumpahan darah di sana
Maka berhati-hatilah dan jangan lelah!*

“Satu bagian pendek lagi,” kata Zhaxmâr, “dan jelas sekali. Ini pasti menunjuk ke Ölympiâd, negeri tempat pertandingan annual (tahunan) untuk mencari siapa yang terkuat. Aku langsung lanjutkan.”

BAGIAN 11: SPIRITA IL WRÂTH, KEKUATAN MENTAL (46B: 78–84)

⁷⁸*Tak semua makhluk memilikinya
Namun beruntunglah, Manusia memilikinya*
⁷⁹*Tak perlu dijelaskan lagi di mana kau harus mencarinya
Karena Ia dilindungi secara turun-temurun
Oleh sebuah suku tak dikenal nun jauh di sana*
⁸⁰*Mereka hidup jauh dari jamahan manusia
Di sebuah padang belantara nun jauh di sana*
⁸¹*Mereka tak pernah berhubungan dengan dunia luar
Demikian juga dunia luar tak pernah berhubungan dengan mereka
Seakan-akan mereka tak pernah terlahir
Atau terlahir namun terlupakan*

⁸²*Carilah negeri dimana tak ada tetumbuhan sama sekali yang hidup di dalamnya
Kecuali tumbuhan yang memang benar-benar mampu untuk hidup di sana*

⁸³*Banyak yang mengatakan negeri itu sebagai Negeri Pasir Emas*

Karena memang demikian adanya

⁸⁴*Di sanalah kau akan menemukanNya*

“Tak perlu dibahas lebih jauh lagi,” kata Zhaxmâr.

“Mungkin yang membuat Ramalan sudah capek,” kata Xath mencoba melucu.

“Yah, mungkin,” kata Zhaxmâr. “Aku sendiri sudah capek membacanya.”

“Biar aku yang gantikan,” kata Êxsharaèn. Zhaxmâr menyerahkan catatan-catatan, yang rupanya ditulis di atas lembaran-lembaran perkamen, kepadanya. “Tinggal tiga bagian lagi, tapi justru di situlah,” katanya tanpa melanjutkan perkataannya.

BAGIAN 12: VARH¹ GAIA QU WRÂTH, KEKUATAN IBU BUMI (46B: 89–96)

⁸⁵*Kau tak boleh meremehkan kekuatan Sang Ibu Bumi*

Begitu juga tak boleh kau membuatNya marah

⁸⁶*KekuatanNya benar-benar luar biasa*

Bahkan melebihi kekuatan dewa-dewi

⁸⁷*Ialah yang memberi kehidupan pada semua makhluk*

⁸⁸*Ialah yang merawat seluruh isi dunia*

⁸⁹*Ialah yang ikut bahagia apabila seluruh makhluk hidup bahagia*

⁹⁰*Ialah pula yang ikut menangis apabila ada sesuatu hal yang direnggut dariNya*

⁹¹*Seluruh kekuatan alam berasal dariNya*

Ketujuh elemen takkan lahir tanpa kehadiranNya

⁹²*Namun, ada saatnya*

Ibu Bumi mulai merasa lelah dan letih

⁹³*Saat itu tiba*

Kecemerlangan Gaia akan perlahan-lahan mulai meredup

Hingga tibalah saatnya

Seluruh makhluk akan binasa

⁹⁴*Namun janganlah khawatir!*

Saat itu masih lama akan datang

Dunia baru saja diciptakan (kembali)²

Masih sangat lama untuk dihancurkan (kembali)

⁹⁵*Ada sebuah tempat di bumi ini*

Tempat musim tak pernah berganti

Tempat air akan selalu mengalir

Untuk menghidupi semua makhluk

⁹⁶*Pergilah ke sana untuk menemui Dia*

¹ Walaupun kata ini juga berarti “Ibu”, kata ini digunakan untuk menunjukkan ibu yang sangat dihormati, terutama untuk nama-nama dewi. Jadi, kedudukannya lebih tinggi daripada Vâ.

² Di naskah aslinya, memang tidak ada tulisan *kembali*. Itu sebabnya kata itu diapit dalam tanda kurung. Ingat, Gaia memang baru saja diciptakan *kembali*.

*Bila kau beroleh RahmatNya
Kau akan mendapatkan Varh Gaia qu Wrâth dengan segera
Tentu mungkin dengan serangkaian ujian
Yang terserah kepada kehendakNya*

“Tempat ini pernah aku dengar,” kata Ulotra, “tapi aku tak pernah tahu di mana letak persisnya. Peta dunia ini belum benar-benar sempurna; masih banyak yang belum terpetakan. Nanti saja di perjalanan kita mencari informasi lebih banyak tentangnya. Lanjutkan, Ëxshan. Aku sudah lelah.”

BAGIAN 13: CHRONO, WAKTU (46B: 97–107)

⁹⁷*Dan sampailah kita pada bagian terakhir Trihollían
Walaupun Ramalan ini belum berakhir*
⁹⁸*Semua kekuatan tak berdaya kepadaNya
Karena lalah penentu semuanya*
⁹⁹*Ia tak pernah kenal lelah
Menjalani roda kehidupan yang takkan pernah berhenti*
¹⁰⁰*Saat semuanya sudah berlalu dan musnah
Ia masih akan ada di sana, berjalan menuju keabadian*
¹⁰¹*Ia akan mengawali kembali apa yang telah diakhiri
Dan mengakhiri apa yang telah diawali*
¹⁰²*Waktu tak pernah berujung dan tak pernah berpangkal
Karena Ia selalu berputar pada lingkaran yang sama
Maka inilah bagian tersulit Trihollían yang harus kautemukan!*
¹⁰³*Entah Ia ada di masa lalu
Entah Ia ada di masa ini
Ataukah Ia ada di masa depan
Kau harus mencariNya hingga dapat*
¹⁰⁴*Kecuali kau tak menyadari kapan Trihollían terlahir
Kau takkan menemukanNya di masa lalu*
¹⁰⁵*Kecuali kau tak tahu apa yang akan terjadi di masa depan
Kau takkan menemukanNya di masa depan*
¹⁰⁶*Maka jadikanlah masa ini sebagai tumpuan harapan
Dengan bantuan Trihollían lainnya
Dan berkah dewa-dewi
Percaya atau tidak: kau akan menemukannya!*
¹⁰⁷*Tentu saja Ia takkan pernah berpindah-pindah masa
Karena kalau benar demikian, kau takkan pernah menemukanNya!
Pilihlah suatu masa dan mulailah mencari!
Namun, di manakah kau bisa memulainya?*

“Aku rasa bagian ini khusus menerangkan cara mencari Chrono,” kata Ëxsharaën berhenti sejenak. “Bagaimana kita bisa berjalan mengarungi waktu? Mungkin itu yang akan dijawab pada bagian berikut.”

BAGIAN 13B: CHRONO QU GATH, PINTU GERBANG WAKTU **(46B: 108–116)**

¹⁰⁸*Tentu kau takkan pernah membayangkannya
Bagaimana kau bisa berjalan menembus waktu
Menuju masa lalu atau masa depan?*
¹⁰⁹*Hanya jika dewa-dewi mengizinkan
Kau bisa melakukannya
Dan demi alasan ini
Yakinlah, dan berikan alasan yang tepat kepada Mereka
Agar kau diberi izin mengarungi waktu untuk menemukan Chrono*
¹¹⁰*Hanya ada dua jalan untuk pergi lintas waktu
Karena tak pernah ada sihir yang diciptakan untuk mengarungi waktu
Sekalipun oleh kekuatan jahat*
¹¹¹*Pergilah ke tempat kau menemukan Intèlligènsia
Mungkin di sana kau akan menemukan jawabannya
Kalau kau mampu mendapat kepercayaan penuh dari mereka!*
¹¹²*Kalau kau masih mengharapkan bantuan dewa-dewi
Pergilah ke pusat dunia ini
Untuk pergi ke tempat mereka bersemayam*
¹¹³*Hanya Chrono i Ramth³ yang mampu mengabulkan permohonanmu
Maka carilah Ia di sana!*
¹¹⁴*Entah cara yang pertama atau kedua yang kaupilih
Kau akan dibawa mengarungi waktu
Pikirkan dan pilihlah suatu masa baik-baik!*
¹¹⁵*Atas kehendak Bapa Waktu
Janganlah mengubah secuil bagian pun dari masa lalu atau masa depan
Atau kau tidak akan mampu menanggung akibatnya!*
¹¹⁶*Bergegaslah sebelum Bapa Waktu berubah pikiran
Dan kau akan ditinggalkan selamanya di suatu masa yang tidak seharusnya*

“Akhirnya, satu bagian lagi,” desah Èxsharaèn. “Dan bagian ini akan menyimpulkan semuanya.”

BAGIAN 14: EPILOG (46B: 117–123)

¹¹⁷*Dan tibalah kita pada bagian terakhir Ramalan ini
Bergembiralah bagi mereka yang telah bosan!
Karena kami pun telah lelah menuliskan Ramalan ini
—Tahu aja, pikir mereka semua—*
¹¹⁸*Tiga bagian utama Trihollían akan terlahir kembali
Setelah semua pecahannya ditemukan*
¹¹⁹*Dan inilah petunjuk bagaimana dan apa yang harus digabungkan
Agar kekuatannya tidak tercampur aduk!*
¹²⁰*Varuniath, Kekuatan, adalah sumber utama kekuatan Trihollían*

³ Sama dengan Varh, kata ini digunakan untuk merujuk bapak atau ayah yang sangat dihormati, terutama untuk nama-nama dewa. Kedudukannya lebih tinggi dari Ramh.

Jangan pernah meremehkan kekuatannya!

Lalu, apa saja yang menyusunNya?

^{120a}*Kekuatan fisik dan mental jelaslah berperan*

Sebagai kekuatan yang dimiliki manusia

Inilah tambahannya:

^{120b}*Kekuatan Ibu Bumi akan berperan serta*

Ditambah restu dari kekuatan yang melebihi segala kekuatan

Restu dari kekuatan yang takkan pernah musnah

¹²¹*Brath, Kebijaksanaan, sangatlah diperlukan*

Agar kau tidak menyalahgunakan kekuatan Varuniath

Apa sajakah yang menyusunNya?

^{121a}*Ingatlah kembali hal-hal yang hanya dimiliki Manusia*

Dengan Kebijaksanaan itu sendiri

Kau akan menemukan Brath!

¹²²*Yang terakhir, Fhiranth, Keberanian*

Amatlah diperlukan untuk menggunakan kekuatan Trihollían yang mahadahsyat

Apa saja yang menyusunNya?

^{122a}*Lihatlah kembali bagian-bagian Ramalan ini*

Petunjuk tentangNya telah ada di ayat terakhir salah satu bagian Ramalan

Carilah dan bacalah, maka kau akan menemukannya!

¹²³*Ketiga bagian akan terlahir dan bersatu kembali*

Untuk menjadi sebuah kekuatan tersuci dan termurni

Anugerah terindah dari dewa-dewi:

Trihollían

“Akhirnya selesai juga,” ujar Èxsharaèn sambil menguap. “Aku ngantuk sekali. Ramalan itu panjangnya minta ampun!” Yang lain ikut mengangguk sambil menguap. “Lebih baik kita tidur saja. Besok baru kita bahas lagi masalah ini.” Akhirnya, mereka pun menuju kamar mereka masing-masing dan langsung tertidur pulas.

[Kembali ke daftar isi.](#)